

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Dalam suatu proyek konstruksi *Rencana Anggaran Biaya (RAB)* merupakan hal yang sangat penting, berhasil atau tidaknya suatu proyek tergantung dari keahlian kita dalam menyusun RAB dan kemampuan dalam mengestimasi Harga Satuan Pekerjaan.

Kontraktor harus membuat daftar Harga Satuan Pekerjaan yang akan mencerminkan keseluruhan biaya proyek. *Harga Satuan Pekerjaan* adalah suatu harga yang tetap terhadap suatu pos pekerjaan, tetapi memiliki volume yang bervariasi dalam batas-batasnya sesuai dengan sifat pekerjaan itu sendiri.

Dalam menentukan Harga Satuan Pekerjaan, faktor yang dominan adalah harga material dan upah, sehingga sebelum menentukan Harga Satuan Pekerjaan dalam suatu proyek, kontraktor harus memiliki uraian bestek proyek yang lengkap, spesifikasi detail dan daftar material. Dari uraian bestek dan spesifikasi detail kontraktor dapat membuat suatu rencana kerja, menghitung kuantitas atau volume pekerjaan, menentukan material yang dibutuhkan.

Selain diatas, kontraktor bisa juga menentukan banyaknya jumlah Tenaga Kerja yang dibutuhkan, yang akan melakukan suatu pekerjaan sekaligus upah yang akan dibayarkan. Dari daftar harga material, kontraktor bisa menyusun kebutuhan material yang akan dipakai untuk suatu item pekerjaan, pemilihan lokasi sumber material yang akan dipakai, karena jika terlalu jauh, maka ada biaya tambahan yang harus dikeluarkan oleh kontraktor.

Karena setiap item pekerjaan terdiri dari berbagai komponen, maka ketelitian pihak kontraktor sangat dibutuhkan untuk menentukan Harga Satuan Pekerjaan dan harga ini erat kaitannya dengan “ **indeks/ koefisien produktifitas**” sebagai faktor pengali Harga Upah dan Harga Bahan untuk mendapatkan Harga Satuan Pekerjaan.

1.2. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk :

1. Melakukan evaluasi indeks/ koefisien produktifitas yang didapat dari realisasi di lapangan dengan Rencana Anggaran Biaya pada proyek GRHA WIDYA MARANATHA.

2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi indeks produktifitas pekerjaan.

1.3. RUANG LINGKUP PEMBAHASAN

Yang akan ditinjau pada pembahasan Tugas Akhir ini adalah :

1. Pekerjaan pembesian dan pekerjaan bekisting
2. RAB, pekerja, material, alat yang dipakai dalam suatu proyek konstruksi.
3. Data pembanding yang akan digunakan adalah RAB proyek GRHA WIDYA MARANATHA.

1.4. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Dalam penulisan Tugas Akhir ini dibagi atas 5 BAB yaitu terdiri dari :

1. Bab 1 akan membahas pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang, maksud dan tujuan, ruang lingkup pembahasan, dan sistematika pembahasan.
2. Bab 2 akan membahas tentang keterkaitan RAB, SDM, produktifitas tenaga kerja, analisa harga satuan, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan penentuan indeks/ koefisien produktifitas.
3. Bab 3 akan membahas tentang kondisi umum proyek yang ditinjau dan RAB proyek yang ditinjau.
4. Bab 4 merupakan studi kasus dan pembahasan yang berisikan penerapan cara penentuan Indeks produktifitas
5. Bab 5 akan diuraikan tentang kesimpulan dan saran.

Demikian sistematika pembahasan Tugas Akhir ini.